

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah hasil yang dicapai setelah tiga hari terapi relaksasi autogenik untuk diabetes melitus tipe 2 Tn. H:

1. Setelah tiga hari terapi autogenik, individu dengan DM tipe 2 mempunyai kadar gula darah rata-rata yang lebih rendah secara signifikan (190 mg/dl vs. 205 mg/dl sebelum pengobatan).
2. Penulis menemukan diagnosis keperawatan utama kadar glukosa darah tidak stabil dari hasil evaluasi asuhan keperawatan. Pasien dan keluarganya mampu mengidentifikasi masalah kesehatan diabetes melitus setelah menerima intervensi selama tiga hari, dan mereka juga mampu secara mandiri melakukan pengobatan nonfarmakologis dari terapi autogenik, yang membantu menyelesaikan masalah keperawatan.
3. Penelitian menemukan bahwa pengobatan autogenik, yang bukan merupakan pengobatan, membantu seorang pasien diabetes di RSUD Dr. Tjitrowardojo mengelola kondisi mereka dan menurunkan kadar gula darah mereka. Pengobatan autogenik memiliki beberapa manfaat, termasuk menurunkan kadar gula darah dan merelaksasi tubuh dan otot.

B. Saran

1. Pasien dan keluarga

Disarankan bagi pasien dan keluarga agar tetap menerapkan terapi rAutogenik secara rutin kemudian melakukan pengecekan gula darah sewaktu secara rutin, dan lebih baik lagi jika di ikuti dengan aktifitas fisik serta minum obat Diabetes mellitus secara rutin agar gula darah dapat terkontrol sehingga meminimalisir terjadinya komplikasi.

2. Perawat

Diharapkan bagi perawat untuk dapat menerapkan terapi relaksasi Autogeni pada pasien Diabetes mellitus dan mengajarkan terapi relaksasi Autogenik kepada keluarga pasien dengan Diabetes mellitus sebagai salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengontrol dan menurunkan gula darah. Kemudian perawat diharapkan dapat memantau kondisi pasien dengan Diabetes Mellitus agar selalu rutin memeriksakan kesehatannya, patuh minum obat dan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan anjuran.

3. RSUD dr. Tjitrowardojo

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan terapi relaksasi Autogenik kepada penderita Diabetes mellitus khususnya di wilayah kerja RSUD dr. Tjitrowardojo, karena terbukti dapat menurunkan dan menstabilkan gula darah.